

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipandang lebih relevan untuk digunakan di dalam mengamati dan menganalisa fenomena-fenomena tentang partisipasi masyarakat dalam meningkatkan manajemen keuangan di Madrasah Ibtidaiyah Se-KKM Merangin Kabupaten Kampar. Pendekatan kualitatif dilaksanakan sebagai upaya memahami situasi tertentu dengan bentuk penelitian studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu<sup>1</sup>.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari Februari sampai dengan Agustus 2017. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Se-KKM Merangin Kabupaten Kampar.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada dilingkungan Madrasah Ibtidaiyah Se-KKM Merangin Kabupaten Kampar, kepala madrasah, guru dan masyarakat yang diwakili oleh komite madrasah. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah “partisipasi

---

<sup>1</sup>Suharsimi Srikunto. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. 1999. h.131.

masyarakat dalam meningkatkan manajemen keuangan di Madrasah Ibtidaiyah Se- KKM Merangin Kabupaten Kampar.”.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Hasil wawancara dengan masyarakat, Kepala Madrasah, dan guru, yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan manajemen keuangan di Madrasah Ibtidaiyah Se-KKM Merangin Kabupaten Kampar, serta laporan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini, dan hasil pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, seluruh data didapat langsung dari lapangan adalah data primer penelitian ini.

##### **2. Data Sekunder**

Yaitu data yang diperoleh melalui kepustakaan berupa buku-buku yang bersifat mendukung data primer. Data sekunder di samping perundang-undangan dan peraturan terkait, dapat pula berupa buku-buku, makalah seminar dan literatur yang mendukung dan berkaitan dengan masalah pokok yang dibahas. Maka yang menjadi data skunder dalam penelitian ini adalah visi dan misi madrasah, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan siswa yang berkaitan dengan Madrasah Ibtidaiyah Se-KKM Merangin Kabupaten Kampar.

##### **3. Sumber Data**

Sumber data yang di maksud adalah dari mana data penelitian diperoleh. Adapun sumber data penelitian ini adalah Kepala Madrasah,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru, dan tenaga kependidikan, Madrasah Ibtidaiyah se-KKM Merangin, serta dokumen-dokumen atau arsip-arsip Madrasah yang diperlukan serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber skunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu kepala Madrasah dan guru, sedangkan sumber skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu tenaga kependidikan, siswa atau lewat dokumen.<sup>2</sup>

#### E. Informan Penelitian

Sebelum peneliti melakukan pemilihan informan, maka terlebih dahulu ditetapkan situasi sosial atau site penelitian, yang merupakan tempat di mana permasalahan atau fenomena sosial yang akan diteliti betul-betul ada. Untuk mendapatkan informasi yang benar valid, maka di dalam memilih informasi dapat di lakukan melalui wawancara pendahuluan, sebelum melakukan penelitian.

Menurut Lexy J. Moleong, seperti yang ditulis dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, untuk mendapatkan informasi yang benar valid, maka di dalam memilih informasi dapat di lakukan melalui wawancara pendahuluan, sebelum melakukan penelitian.<sup>3</sup> Sehubungan dengan penelitian ini, maka informan penelitian ini adalah masyarakat, Kepala Madrasah, Guru, dan siswa.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Op.Cit.* h. 193

<sup>3</sup> Moleong J. Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. h. 38

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. III.1

## Tentang Informan Penelitian

no	Informan	jumlah
1	Kepala Madrasah	15
2	Guru/Bendahara	15
3	Komite/Perwakilan Masyarakat	15
Jumlah		45

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

## 1. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak, yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.<sup>4</sup> Adapun pertimbangan dengan menggunakan metode wawancara yaitu untuk menemukan sesuatu yang tidak didapat melalui pantauan atau pengamatan seperti perasaan, pikiran, begitu juga sesuatu yang telah terjadi pada situasi dan masa sebelumnya.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Nana Sudjana Ibrahim. *Pengantar dan Penelitian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru. 1989. h. 64 .

<sup>5</sup> Suhardi Sigit. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial – Bisnis – Manajemen* ( Bandung : Lukman Offset. 1999. h. 159 .

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dilakukan pertama-tama,<sup>6</sup> tentang partisipasi masyarakat dalam meningkatkan manajemen keuangan di Madrasah Ibtidaiyah Se- KKM Merangin Kabupaten Kampar. Proses kegiatan wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawancara dengan pertanyaan terbuka, pedoman hanya digunakan sebagai arah wawancara yang terfokus pada masalah, oleh karena itu penggunaannya tidak dilakukan secara ketat, artinya pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan jawaban informan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Bogdan dan Biklen, yang mengatakan bahwa wawancara kualitatif memiliki ciri-ciri tak terstruktur, tak dibakukan dan terbuka ( *open - ended* ).<sup>7</sup> Wawancara diperlukan secara khusus bagi informan terpilih, seperti Kepala Madrasah , Guru, Komite Madrasah, Siswa dan informan lain yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan manajemen keuangan di Madrasah Ibtidaiyah Se- KKM Merangin Kabupaten Kampar.

## 2. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian, dengan maksud memperoleh gambaran empirik pada hasil temuan. Dipilihnya cara ini karena pertimbangan bahwa penelitian ini adalah merupakan studi kasus,

<sup>6</sup> S . Nasution , *Op. Cit.* h.72 .

<sup>7</sup> R. C. Bogdan dkk. *Qualitative Research For Education : An Introduction to Theory and Methods*. Boston : Allyn and Bacon. 1982 h.27 .

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga bukan hanya sekedar menetapkan siapa yang diobservasi, diwawancarai tapi juga menetapkan konteksnya, kejadiannya dan prosesnya. Disamping itu, metode observasi digunakan peneliti dalam kaitannya dengan mengumpulkan data tentang gambaran umum madrasah. Selain itu informasi lainnya yang sebagai pelengkap penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik dimana data, diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda benda tertulis seperti buku buku, notulensi, makalah, peraturan peraturan, buletin buletin, catatan harian dan sebagainya<sup>8</sup>. Sedangkan pengumpulan data yang dilaporkan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang dilaporkan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang terkait dengan peran komite madrasah dan data lainnya yang mendukung atau dibutuhkan dalam penelitian ini.

### G. Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan penyelidikan terhadap suatu peristiwa dengan berdasarkan pada data nyata agar dapat mengetahui keadaan yang sebenarnya dalam rangka memecahkan permasalahan sehingga dapat ditarik

<sup>8</sup> Suhaimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:2006, PT Rineka Cipta. 2006. h.135

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesimpulan yang valid dan ilmiah. Dalam penelitian ini analisis data digunakan model Spradley yaitu<sup>9</sup>:

1. Data mentah berupa catatan lapangan, kaset hasil rekaman
2. Data yang sebagian sudah diproses berbentuk transkrip wawancara, catatan refleksi peneliti.
3. Data yang sudah diberi kode dan katagori secara luas melalui skema.
4. Memo dan draf untuk analisa data (refleksi konseptual peneliti mengenai arti konseptual peneliti).
5. Catatan pencarian dan penemuan
6. Display data melalui skema jaringan informasi.
7. Dokumentasi langkah langkah kegiatan peneliti.
8. Daftar indeks dan draf laporan.

Data yang diperoleh dari lapangan dicatat secara teliti dan rinci. Kemudian data dirangkum, dipilih yang cocok, difokuskan pada hal hal yang penting dan dicari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data berikutnya jika diperlukan. Data data yang tidak dipakai dibuang sehingga peneliti fokus pada data yang telah tereduksi.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber . Menurut Miles dan Huberman,<sup>10</sup> dalam menganalisis

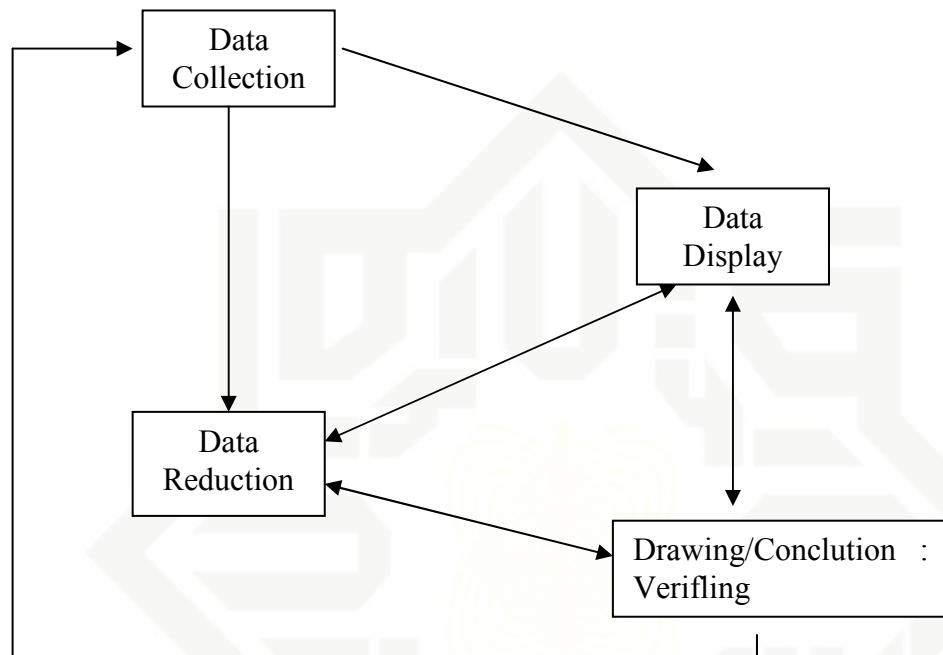
<sup>9</sup><http://hadfi-ibadurrahman.blogspot.com/2012/01/analisis-data-penelitian-kualitatif> dan.html?m=1. diakses 17 September 2013 jam 13.24 wib

<sup>10</sup> M. B. Miles dkk. *Qualitative Data Analisis*. California : Sage Publication. 1994. h.12 .

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data kualitatif dapat menggunakan model Flow ( *Flow Model* ). Analisis data dengan model flow dapat divisualisasikan sebagai berikut :



Data Reduction ( reduksi data ) menunjukkan kepada proses seleksi , pengfokusan , penyederhanaan , mengabstrakkan dan membuang data yang tidak diperlukan yang didapatkan dari catatan di lapangan .

Data Display ( penyajian data ) adalah rangkaian informasi yang terorganisasi dengan lengkap yang membawa kepada penarikan kesimpulan . Dengan melihat penyajian data tersebut akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan .

Conclusion ( penarikan kesimpulan/verifikasi ) dilakukan dari awal pengumpulan data , penyajian data , analisis data secara kualitatif dimulai dengan menentukan : apa artinya—yaitu mencatat keteraturan pola-pola ,





bentuk-bentuk, penjelasan-penjelasan konfigurasi yang memungkinkan aliran-aliran penyebab dan proposisi . Tiga tahap tersebut yang meliputi reduksi data , penyajian data , serta penarikan kesimpulan/verifikasi antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan, baik sebelum, selama, maupun sesudah pengumpulan data yang disebut analisis data.

Setelah data terkumpul dengan baik, kemudian diedit dan dipilah-pilah. Data yang diperlukan dikategorikan menjadi beberapa *cover term* untuk menjawab pertanyaan penelitian. Setelah semua dilakukan diadakan analisis secara deskriptif, sedangkan data yang kurang relevan dengan pertanyaan penelitian disimpan, yang perlu diketahui adalah langkah-langkah analisis dalam penelitian yaitu sejak mulai dilakukan proses pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan .

Reduksi data dalam penelitian ini pada hakikatnya menyederhanakan dan menyusun secara sistematis data tersebut. Hasil dari reduksi kemudian disajikan dalam bentuk display data, untuk penyajian data digunakan uraian naratif, selanjutnya membuat kesimpulan dan atau verifikasi.

## H. Triangulasi Data

Triangulasi adalah aplikasi studi yang menggunakan multi metode untuk menelaah fenomena<sup>11</sup>. Sedangkan Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang telah terkumpul, yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan kembali sebagai pembanding terdapat data tersebut sehingga data yang digunakan terbukti keabsahannya.

<sup>11</sup>.Sudarman Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Pustaka Setia. Bandung. 2002. h.12



Secara implisit, Triangulasi data adalah prosedur pengecekan kesahihan data melalui indeks-indeks internal lainnya yang dapat memberikan bukti lainnya yang sesuai.

Teknik pengujian keabsahan data atau triangulasi data, dapat dilakukan enam macam teknik, yaitu Triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Pengecekan data peneliti lakukan dengan membandingkan data-data yang diambil dengan hasil wawancara dan teori-teori yang relevan lalu dianalisis. Sehingga peneliti akan menemukan keabsahan data dapat di pertanggung jawabkan. Terkait dengan pengecekan keabsahan data yang diperoleh di lapangan, beberapa ahli mengemukakan tentang pengecekan keabsahan data, antara lain:

Nasution mengatakan bahwa Triangulasi itu bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada waktu yang berlainan, dan sering dengan metode yang berlainan pula<sup>12</sup>.

Menurut Melong Triangulasi merupakan tekni pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Selajutnya ia mengatakan bahwa triangulasi diadakan dengan memanfaatkan sumber-sumber dan teori-teori. Triangulasi data dilakukan dengan cara ; (1) Membandingkan data hasil wawancara dengan pihak lain, membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi; (2) Membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang relevan; (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan

<sup>12</sup>Harun Nasution. *Metode Penelitian Naturalis dan Kualitatif*. Tarsito.Bandung. 1992. h. 73

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sepanjang waktu; (4) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang yang berkeuangan menengah atau tinggi, orang yang berada, orang pemerintah dan lain sebagainya, dan; (5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi sesuai dengan dokumentasi yang berkaitan<sup>13</sup>.

Dalam penelitian yang akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Se-KKM Merangin Kabupaten Kampar ini peneliti menggunakan Trianggulasi data untuk memeriksa keabsahan data yang akan memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan serta meninterpretasikan hasil penelitian ini, supaya bisa menghasilkan sebuah kerangka ilmiah dalam penelitian ini.

<sup>13</sup>.J.Lexi Moleong. *Op.Cit.* h 178